



Menanti

"Adanya atraksi seni itu bagus-bagus saja. Tapi permasalahannya apakah itu pasti ada atau tidak. Saat uji coba pertama ada pentas. Selasa Wage berikutnya bagaimana," kata Udhi kepada *Merapi* akhir pekan lalu.

Dia menyatakan kepastian penampilan jadwal penyelenggaraan atraksi seni menjadi penting sehingga memberika pilihan wisatawan untuk melihatnya. Oleh sebab itu akan lebih bagus jika ada jadwal penampilan atraksi seni saat Selasa Wage.

"Dalam dunia pariwisata butuh kepastian karena pariwisata jualan janji. Kalau ada kepastian bisa jadi pilihan bagi wisatawan untuk melihat," tambahnya.

Keberadaan atraksi seni pada uji coba semi pedestrian, dilainnya juga bisa mengembalikan fungsi Malioboro. Tidak hanya sebagai pusat perekonomian dan wisata, tapi juga ajang kreativitas seni yang mendukung suasana Malioboro.

Dia menyampaikan dilihat dari pariwisata uji coba semi pedestrian di Malioboro tiap Selasa Wage, bagus. Karena Selasa Wage, selain bersih-bersih juga membuat Malioboro lebih

rapu dan mengurangi polusi. Namun terkait akses wisatawan dengan Malioboro semi pedestrian juga harus menjadi perhatian.

"Yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mengatur sistem dan rekayasa lalu lintas agar masyarakat yang akan ke Malioboro tidak kesulitan. Misalnya kantong-kantong parkir sudah ada, tapi shuttle kendaraan ke sana bagaimana," papar Udhi.

Dia mengatakan perlu membuat dan membenahi sistem lalu lintas dengan penerapan semi pedestrian. Di samping itu kapasitas kantong-kantong parkir yang ada apakah sudah mencukupi. Termasuk akses wisatawan yang menginap di hotel-hotel kawasan Malioboro. Apalagi Malioboro juga pusat ekonomi, lanjutnya, jangan sampai dengan penerapan semi pedestrian membuat orang malas ke Malioboro.

"Budaya masyarakat kita masih malas berjalan artinya misalnya wisatawan grup atau rombongan harus ada tempat drop zone dan pickup (penjemputan). Kantong-kantong parkir juga harus jelas," jelasnya.

Sementara itu Kepala Bidang Atrak-

..... Sambungan halaman 1

si dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Edy Sugiarto menuturkan dari hasil evaluasi penampilan atraksi seni dalam uji coba semi pedestrian Malioboro direspons positif masyarakat.

Indikatornya jumlah masyarakat yang menonton atraksi cukup banyak dan gaungnya di media sosial menjadi tren.

Pada uji coba semi pedestrian Malioboro kedua Selasa (23/7) dipastikan juga akan menampilkan berbagai seni. Hal itu berdasarkan hasil rapat bersama Dinas Pariwisata DIY yang berkomitmen untuk menampilkan atraksi budaya khas Yogyakarta.

"Uji coba perdana semi pedestrian Malioboro dianggap memberikan ruang ke masyarakat dan ajang para seniman untuk tampil. Maka pada Selasa Wage bulan Juli ini juga akan diisi berbagai atraksi seni dari berbagai elemen masyarakat," terang Edy.

Dia menjelaskan Dinas Pariwisata DIY melakukan kurasi terhadap penampilan atraksi seni dalam semi pedestrian Malioboro. Berbagai atraksi seni yang akan ditampilkan di antaranya jathilan, reog, campur sari,

karawitan, dialog budaya dan seni tari. Mereka akan tampil dari pukul 15.00-21.00 WIB di antaranya di depan Malioboro Mall, depan Pasar Beringharjo dan kawasan Titik Nol Kilometer.

"Penampilan atraksi seni harapannya menjadi ajang bertemunya pelaku dan wisatawan. Selama ini terkesan seniman kurang panggung. Kami dari Kota Yogya juga melakukan kurasi atraksi seni yang akan ditampilkan di Selasa Wage Malioboro. Apakah layak tidak," urainya.

Atraksi seni yang akan ditampilkan dari potensi seni di tiap kecamatan agar tersalurkan. Kurasi dilakukan lewat beberapa kegiatan seperti Kangern Yogya.

Terkait akses wisatawan selama semi pedestrian dia mengutarakan hal itu sudah diantisipasi oleh Dinas Perhubungan. Misalnya jalur-jalurnya dan kantong parkir. Dalam waktu dekat Dinas Pariwisata juga mengandeng Dinas Perhubungan untuk sosialisasi terkait manajemen lalu lintas pariwisata di Kota Yogyakarta kepada himpunan pramuwisata.

(Tri/Son) -A

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005